

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang

Nomor Registrasi: 33.25-6187-20273-2021



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

STRATEGI BIDIK NORMAL JURUS COFIT

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.batang (iga2020.kabupaten.batang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

1. IMPLEMENTASI DAN EFEKTIVITAS

Inovasi Bidik Normal Jurus Cofit pertama digagas oleh innovator dan mulai dilaksanakan pada Mei 2018. Kesuksesan ini diimplementasi kepada lembaga PNF yang ada di Kabupaten Batang dengan pelatihan melalui pemilihan jenis dan minat usaha, sampai mereka mampu berwirausaha dengan didukung oleh permodalan, produksi dan marketing suport dari Google School Indonesia (GOOSHI). Pelaksanaan inovasi mengharuskan setiap pihak dapat berperan dengan baik sesuai dengan tugasnya dan sekaligus dapat berkolaborasi secara sinergis dengan pihak yang lain. Lembaga kursus dan Pelatihan harus mempunyai telusur alumni (*tracer study*) yang jelas, memiliki sukses *story* dalam kinerjanya, didukung divisi usaha baru sebagai sumber sudsidi silang dalam menjaga eksistensinya. Pasa sisi lain, ada pendampingan terhadap lembaga kursus dan pelatihan, baik itu dari unsur perangkat daerah yang terkait, lembaga kompetensi, sekolah, juga dukungan dari para pengusaha dan praktisi yang terjun secara langsung, sehingga alumni dapat memiliki penghasilan dan dapat membuka lapangan kerja.

Sampai saat ini, inovasi Bidik Normal Jurus Cofit telah berhasil dengan baik mencapai tujuannya, melalui pelaksanaan pemberdayaan menggunakan kekuatan Market. Sebuah hasil kursus wirausaha berbentuk produk akan sukses manakala pemasaran dijalankan dan pendampingan melalui sistem *Digital Marketing*.

Kesuksesan inovasi ini sangat mendukung pencapaian target program prioritas pelaksanaan visi misi Bupati Batang dalam menciptakan 1.000 wirausaha muda di Batang, melalui pengembangan kolaborasi sinergis dan strategis lintas sektoral Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, serta Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Ketenagakerjaan, Pengelola Kursus dan Pelatihan, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Pengusaha, Universitas, Sekolah, Peserta didik, dan Masyarakat.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

1. Inovasi Program Pendidikan Non Formal.

Pembelajaran berbasis wirausaha dengan metode penerapan digital marketing, menggandeng mitra usaha (DUDI) dan berorientasi pada hasil (profit) yang didukung oleh Pemerintah Kabupaten.

2. Pemberdayaan masyarakat yang tidak mengenyam Pendidikan Formal (anak putus sekolah).

Mengajak anak putus sekolah untuk merubah mindset agar memiliki soft skill dan hard skill agar memiliki daya saing.

3. Penerapan Wirausaha Berbasis Potensi Lokal.

Pemanfaatan barang yang tidak memiliki nilai menjadi barang yang tepat guna dan menghasilkan serta ramah lingkungan.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

1. BAGI LEMBAGA PENDIDIKAN NON FORMAL

- Lembaga dapat mengembangkan usahanya dibidang lainnya.
- Lembaga memiliki pendapatan atas hasil usahanya.
- Lembaga dapat menjaga ekistensi dan daya saing.

2. BAGI PESERTA DIDIK

- Peserta didik menjalankan usaha mandiri dan memiliki profit (tercipta 126 wirausaha baru).
- Peserta didik dapat mengembangkan usaha dan membuka lapangan kerja seluas-luasnya.

3. BAGI PEMERINTAH DAN MASYARAKAT

- Menurunkan angka pengangguran.
- Tercapainya prioritas bupati (1.000 Pemuda Berwirausaha)
- Meningkatkan tingkat kepercayaan publik kepada Pemerintah Daerah.

1.11. Hasil Inovasi

1. Output

Alumni sudah memiliki omset dalam menjalankan usahanya.

2. Outcome

Alumni telah memiliki penghasilan dan dapat membuka lapangan kerja.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

07-05-2019

1.13. Waktu Implementasi

07-02-2020

1.14. Anggaran

<https://static.tuxedovation.com/c62d62abbb62f2753349e2c0557d13646151669a.xlsx>

1.15. Profil Bisnis <https://res.tuxedovation.com/b3e5aded21319813b302b1c354aff4fa30ab6d18.ppt>

1.16. Kematangan

104.00

2. INDIKATOR INOVASI

No. Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	SISTEM PENGELOLAAN PENGADUAN PELAYANAN PUBLIK NASIONAL KABUPATEN BATANG
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi	Lebih dari 30	DATA LEMBAGA INOVATOR

Daerah		
3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan uji coba inovasi daerah	SK PENERIMA HIBAH BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TA.2020
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	Publikasi dalam pembelajaran daring bersama Google School Indonesia(GOOSHI)
5. Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali bimtek	pembinaan kepada peserta didik kursus dan pelatihan
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 1 tahun terakhir	Ringkasan jurus cofit
7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	Pelatihan Digital Marketing sinergi dengan Disnakertrans,Disperindag,Pelaku UKM, Lembaga Kursus dan Pelatihan
8. Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	Narsum danTestimoni dalam rangka Softlounching Program MITRAS SMK-DUDI-UKM dengan Kota DEPOK bersama GOOSHI
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	Laporan Data Anak Tidak Sekolah
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	Dukungan Pemkab tentang inovasi JURUS COFIT
11. Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	http://www.dibatang.com/
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	dias 60%	Tidak Tersedia
13. Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan lebih dari 5 aktor	publikasi ke media masa sampai 2.361 orang yang melihat
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	inovasi mengubah lembaran daun menjadi lembaran dolar ke jepang
15. Online Sistem	Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi dan aplikasi mobile (android atau ios)	Penjualan online lewat media website dibatang.com
16. Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Kurikulum kegiatan Digital Marketing
17. Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 101-200 orang	hasil inovasi, https://drive.google.com/file/d/1xvaUyp1Cousp=sharing
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah	https://drive.google.com/file/d/1ly-c6pmupaiO7-MCJl1iOc6v85TdyQBZ/view?usp=sharing
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	sinergi ciptakan 1000 wirausaha muda baru di batang
20. Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	pembinaan , hasil dan testimoni